



Mandiri Investa Equity Asean 5 Plus

Reksa Dana Saham

NAV/Unit Rp. 981,29
Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
31 Juli 2026
No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-224/D.04/2013
Tanggal Efektif Reksa Dana
17 Juli 2013
Bank Kustodian
Bank Citibank
Tanggal Peluncuran
22 November 2013
AUM
Rp. 54,76 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)
Periode Penilaian
Harian
Minimum Investasi Awal
Rp 10.000
Jumlah Unit yang Ditawarkan
2.000.000.000 (Dua Miliar)
Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3% p.a
Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,12% p.a
Biaya Pembelian
Maks. 2%
Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)
Biaya Pengalihan
Maks. 1%
Kode ISIN
IDN000159902
Kode Bloomberg
MANSEAS : U

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Pasar
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

1

2

3

4

5

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana MIEASP berinvestasi pada Efek Ekuitas Domestik dan Luar Negeri dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Rekening Reksa Dana

Citibank N.A., Indonesia
RD M INVESTA EQUITY ASEAN 5 PLUS
0-810-255-005
Bank Mandiri - cabang Bursa Efek Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA EQUITY ASEAN 5 PLUS
104-000-4496-993

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 61,87 Triliun (per 31 Juli 2026).

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas : 80% - 100%
Efek Bersifat Utang dan/atau Pasar Uang dan/atau Deposito : 0% - 20%

*) Tidak termasuk Kas dan Setara Kas

Komposisi Geografis*

Dalam Negeri : 100,00%
Luar Negeri : 0,00%

*Berdasarkan badan hukum penerbit efek

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Deskripsi Produk

Kumpulan dana dari masyarakat pemodal yang dikelola oleh Manajer Investasi untuk diinvestasikan pada instrumen investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi Reksa Dana

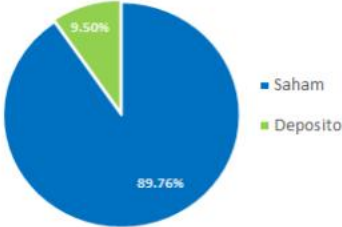
Komposisi Portfolio*

Saham : 89,76%
Deposito : 9,50%

*) Tidak termasuk Kas dan Setara Kas

Grafik Komposisi Portfolio

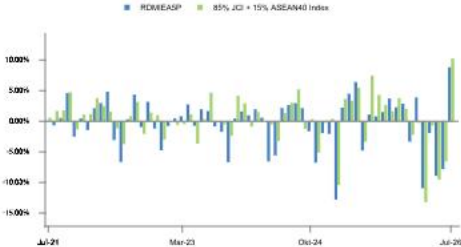
(% dalam portfolio)



Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan



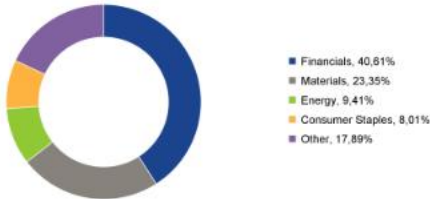
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra International Tbk	Saham	4,43%
Bank Central Asia Tbk	Saham	8,23%
Bank Mandiri (Persero) Tbk	Saham	8,14%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Saham	3,61%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Saham	8,75%
Citibank N.A.	Deposito	9,50%
Merdeka Copper Gold Tbk	Saham	3,52%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Saham	4,12%
Timah Tbk	Saham	3,89%
Vale Indonesia Tbk	Saham	4,23%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Kinerja - 31 Juli 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMIEASP	: 8,82%	-8,62%	-17,08%	-10,52%	-29,66%	-24,25%	-19,83%	-1,87%
Benchmark*	: 10,23%	-6,81%	-19,83%	-9,65%	-1,15%	13,91%	-21,59%	55,79%

*85% JCI + 15% ASEAN40 Index

Kinerja Bulan Tertinggi (November 2020) **9,41%**
Kinerja Bulan Terendah (Maret 2020) **-18,10%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 9,41% pada bulan November 2020 dan mencapai kinerja terendah -18,10% pada bulan Maret 2020.

Mandiri Investa Equity Asean 5 Plus

Ulasan Pasar

Pasar saham Indonesia mencatatkan pemulihan yang kuat pada Juli 2026, dengan IHSG menguat 10,51% MoM, mengungguli sebagian besar pasar saham regional seiring investor melakukan rotasi ke pasar ASEAN yang dinilai lebih menarik secara valuasi setelah aksi profit-taking pada saham-saham AI dan teknologi global. Penguatan berlangsung secara luas, dengan LQ45 (+12,32%) mencatatkan kinerja lebih baik dibandingkan IHSG, mencerminkan kembali meningkatnya minat terhadap saham-saham berkapitalisasi besar. Kinerja sektoral dipimpin oleh Basic Materials, Energy, dan Industrials, yang didukung oleh penguatan harga komoditas, membaiknya sentimen domestik, serta meredanya tekanan jual dari investor asing. Kepercayaan pasar juga ditopang oleh kondisi makroekonomi yang tetap solid, stabilitas nilai tukar rupiah yang cukup terjaga, serta ekspektasi berlanjutnya dukungan kebijakan. Namun, menjelang akhir bulan, sentimen pasar menjadi lebih berhati-hati setelah diumumkannya pengunduran diri Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo, yang memunculkan ketidakpastian mengenai arah kebijakan moneter ke depan. Dari sisi makroekonomi, fundamental ekonomi Indonesia tetap menunjukkan ketahanan di tengah kondisi eksternal yang masih menantang. PMI Manufaktur meningkat menjadi 50,2 pada Juli, kembali berada di zona ekspansi setelah mengalami kontraksi pada bulan sebelumnya, sementara inflasi headline melandai ke level terendah tahun ini, yaitu 2,88% YoY, dan tetap berada dalam kisaran target Bank Indonesia. Pada rapat kebijakan bulan Juli, Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di level 5,75%, sekaligus mengalihkan fokus dari kenaikan suku bunga yang agresif menuju berbagai insentif likuiditas dan kebijakan untuk menarik aliran modal asing guna menjaga stabilitas rupiah serta mendukung pertumbuhan kredit domestik. Meskipun sektor eksternal masih menghadapi tekanan, Indonesia mencatat defisit neraca perdagangan sebesar USD450,5 juta pada Juni, membaik dibandingkan defisit USD1,61 miliar pada Mei, seiring pemulihan ekspor yang mampu mengimbangi sebagian dampak tingginya biaya impor energi. Disisi lain, cadangan devisa tetap berada pada level yang memadai sebesar USD145,6 miliar, setara dengan 5,5 bulan impor, sehingga memberikan bantalan yang kuat terhadap gejolak eksternal.

Persyaratan dan Tata Cara Transaksi

Prosedur Transaksi berupa Pembelian, Penjualan Kembali, dan Pengalihan Investasi dapat mengacu pada Prospektus yang dapat dilihat melalui laman: <https://www.mandiri-investasi.co.id/id/produk/reksa-dana/>

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Mandiri Manajemen Investasi selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami prospektus sebelum melakukan investasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.
6. Nasabah disarankan untuk memperoleh nasihat keuangan yang independen sebelum mengambil keputusan investasi. Produk dan strategi investasi yang dikelola dalam Reksa Dana mungkin tidak sesuai untuk seluruh nasabah dan harus dipertimbangkan dengan memperhatikan tujuan investasi, profil risiko, kondisi keuangan, serta kebutuhan investasi nasabah.

